

**Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
terhadap Mutu Layanan Pendidikan SMPN se-Kabupaten
Cianjur**

ANGKET IMPLEMENTASI MBS



Irfan Yuda Tansiri

1402215

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2017

Irfan Yuda Tansiri, 2017

Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap Mutu Layanan Pendidikan SMPN Se-Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

2017

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Mulai menjabat sejak Tahun :

Cianjur, Oktober
2017

(.....)

ANGKET IMPLEMENTASI MBS

Bapak/Ibu Guru diminta untuk menunjukkan persepsi mengenai implementasi MBS di tempat anda bertugas, dengan cara memberi tanda ceklis (√) psesuai dengan kondisi yang dirasakan pada kolom yang telah disediakan:

Keterangan:

Sangat setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Kurang setuju (KS) = 2

Tidak setuju (TS) = 1

No	Variabel MBS	Item Pertanyaan	Penilaian			
			Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	AKUNTABILITAS	Sekolah melaksanakan promosi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan asas kemanfaatan, kepatutan, dan profesionalisme				
2		Sekolah melaksanakan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum dan sekolah				
3		Sekolah mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan				
4		Sekolah melaksanakan menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS)/Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), serta pencairan anggaran, serta penggalangan dana di luar dana investasi dan operasional				
5		Sekolah membuat laporan tertulis pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program yang dilaporkan kepada warga sekolah, masyarakat/komite sekolah, dan pemerintah				
6		Sekolah mengadakan pertemuan dengan warga sekolah, masyarakat/komite sekolah, dan pemerintah untuk membahas pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program serta keuangan sekolah				
7	PARTISIPASI	Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan.				
8		Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik.				
9		Hubungan kerjasama antara sekolah dengan pemerintah (dinas pendidikan atau lembaga yang lainnya) dalam pelaksanaan program sekolah				

10		Hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat (komite sekolah, Du/Di atau lembaga yang relevan lainnya) dalam pelaksanaan program sekolah					
11		Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah.					
12		Sekolah mampu meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah untuk mendukung pelaksanaan program khususnya dalam bidang pendanaan/keuangan					
13		Sekolah mampu menjalin kerjasama dengan perusahaan sekitar atau pihak lain untuk membantu dana pendidikan melalui beasiswa atau lainnya					
14	KREDIBILITAS	Kepala Sekolah melaksanakan kewenangan dan tanggungjawab dalam membelanjakan anggaran pendidikan sesuai dengan peruntukannya					
15		Tingkat kecukupan/pemenuhan kebutuhan jumlah tenaga pendidik/guru yang kualifikasinya minimal S1/D4 yang dilakukan sekolah					
16		Tenaga administrasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyelenggarakan pelayanan administrasi dengan baik					
17		Sekolah memiliki team work (kelompok kerja) yang kompak, cerdas, dan dinamis dalam pelaksanaan program sekolah					
18		Terciptanya iklim kerja dan suasana belajar yang kondusif di sekolah					
19		Adanya buku administrasi manajemen budaya dan lingkungan sekolah meliputi antara lain: (1) Laporan Umum Manajemen Budaya dan Lingkungan Sekolah (2) Buku Kode Etik (Kepala Sekolah, Guru, Konselor, Laboran, Pustakawan, Penjaga Sekolah, Peserta Didik) (3) Buku Catatan Pembiasaan Peserta Didik (regulasi dalam 1 Minggu), Buku Maket Sekolah (4) Buku Kegiatan Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah					
20		Sekolah mampu mendanai program sekolah tanpa bergantung kepada bantuan dana dari pemerintah pusat					
21		Sekolah memberikan layanan konseling kepada peserta didik					
22		TRANSPARANSI	Perolehan dan penggunaan sumber dana sekolah untuk keterlaksanaan program sekolah berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan usaha lain yang sah				
23			Kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah dan masyarakat (komite sekolah) dalam pengambilan keputusan terkait dengan perumusan program sekolah				
24	Kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah dan masyarakat (komite sekolah) dalam pengambilan keputusan terkait dengan perumusan RAPBS						
25	Keterbukaan sekolah dalam menginformasikan program-program sekolah kepada warga sekolah dan masyarakat (komite sekolah)						
26	Keterbukaan sekolah dalam menginformasikan keuangan sekolah kepada warga sekolah dan masyarakat (komite sekolah)						
27	Sekolah membuat media/wadah komunikasi dan informasi untuk memberikan informasi mengenai program-program sekolah kepada warga sekolah dan masyarakat dalam bentuk papan pengumuman, website, komunikasi langsung atau lainnya)						

28	Sekolah membuat media/wadah komunikasi dan informasi untuk memberikan informasi mengenai keuangan sekolah kepada warga sekolah dan masyarakat dalam bentuk papan pengumuman, website, komunikasi langsung atau lainnya)				
----	---	--	--	--	--

Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu, semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak/Ibu

Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap Mutu Layanan Pendidikan SMPN se-Kabupaten Cianjur

ANGKET MUTU LAYANAN PENDIDIKAN



Irfan Yuda Tansiri

1402215

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2017

Irfan Yuda Tansiri, 2017

Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap Mutu Layanan Pendidikan SMPN Se-Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MUTU LAYANAN PENDIDIKAN

2017

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Mulai menjabat sejak Tahun :.....

Cianjur, Oktober 2017

(.....)

ANGKET MUTU LAYANAN PENDIDIKAN

Saudara diminta untuk menunjukkan persepsi mengenai layanan pendidikan di tempat saudara/i sekolah, dengan cara memberi tanda ceklis (√) psesuai dengan kondisi yang dirasakan pada kolom yang telah disediakan:

Keterangan:

Sangat setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Kurang setuju (KS) = 2

Tidak setuju (TS) = 1

No	Variabel	Item Pertanyaan	Penilaian			
			Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Sarana dan Prasarana	Ruang kelas di sekolah kami senantiasa dalam keadaan bersih.				
2		Jumlah dan jenis buku perpustakaan di sekolah kami sudah memadai.				
3		Sekolah kami menyediakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
4	Tenaga Pendidik / guru dan karyawan	Guru dan karyawan di sekolah kami selalu berpenampilan rapi di sekolah.				
5		Guru di sekolah kami tidak pernah ijin saat jam mengajar di kelas .				
6		Guru-guru di sekolah kami selalu tepat waktu ketika masuk ke dalam kelas.				
7		Metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar bervariasi dan menyenangkan.				
8		Guru di sekolah kami saat mengajar selalu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang di sampaikan.				
9		Guru-guru di sekolah kami dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan menarik.				
10		Guru di sekolah kami saat mengajar selalu menjelaskan materi pelajaran secara detail dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.				

11		Guru-guru di sekolah kami sentiasa memberikan penguatan dan umpan balik atas tugas belajar siswa.				
12		Guru di sekolah kami saat mengajar menggunakan media pembelajaran berupa audio visual.				
13		Semua guru di sekolah kami menggunakan metode penilaian berupa ujian teori dan praktik untuk menilai hasil belajar siswa.				
14	Pengelolaan lembaga	Di setiap akhir semester sekolah kami memberikan laporan hasil belajar siswa kepada orang tua siswa (pembagian rapor).				
15		Saya melihat sekolah kami memiliki guru dan karyawan dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai.				
16		Dalam memberikan pelayanan, sekolah kami tidak membedakan status sosial ekonomi dari orang tua siswa.				
17		Sekolah kami memberikan bantuan kepada siswa yang tidak bisa melanjutkan sekolah karena masalah biaya.				
18		Sekolah kami memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi.				
19		Bimbingan dan Konseling	Sekolah kami biasanya mengadakan program training motivasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama ketika menjelang ujian nasional.			
20	Sekolah kami membuat program khusus untuk upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang sebelumnya masih rendah/kurang.					

Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu, semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak/Ibu